

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) UNIT RAWAT JALAN DI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO KOTA SURAKARTA

Kiki Arifina¹, Frieda Ani Noor*

Mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : kikiarifina@gmail.com

Dosen Pengampu Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah pasien Ibu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Fatmawati Soekarno Kota Surakarta menjadi contoh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, maka diperlukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit terutama di unit rawat jalan, sistem ini harus dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi persyaratan dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor *human, organization* dan *teknologi* terhadap faktor *net benefit*. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan. Rumah Sakit Umum Daerah Ibu Fatmawati Kota Surakarta menjadi objek penelitian dan karyawan pengguna SIMRS di unit rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Ibu Fatmawati Kota Surakarta menjadi subjek dalam penelitian ini. Random sampling sebanyak 50 responden yang digunakan dalam memilih sampel. Strategi pengumpulan data menggunakan survei kusioner. Uji univariat dan uji chi-square digunakan untuk analisis data. Ditemukan hasil penelitian adanya hubungan secara signifikan antara faktor *human* terhadap faktor *net benefit* dalam evaluasi penerapan SIMRS dengan nilai *exact sig* sebesar 0,015. Faktor *organization* terhadap faktor *net benefit* memiliki hubungan yang signifikan dalam evaluasi penerapan SIMRS dengan nilai *exact sig* sebesar 0,006. Pada penelitian faktor *technology* terhadap faktor *net benefit* dalam evaluasi penerapan SIMRS menunjukkan hasil adanya hubungan dengan nilai *exact sig* sebesar 0,048.

Kata Kunci : HOT-Fit, Evaluasi, SIMRS

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (HMIS) FOR THE OUTPATIENT UNIT AT IBU FATMAWATI SOEKARNO HOSPITAL SURAKARTA CITY

Kiki Arifina¹, Frieda Ani Noor*

Student Of Health Administration Study Undergraduate Program, Faculty Of Health Sciences, Kusuma Husada University

Email : kikiarifina@gmail.com

Lecturer For Undergraduate Health Administration Study Program, Kusuma Husada University Surakarta

ABSTRACT

The increasing number of patients at RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta highlights the healthcare service efficiency. A comprehensive evaluation of the Hospital Information Management System (HIMS) using the HOT-Fit method is employed to address this challenge, particularly in the outpatient unit. This evaluation ensures that the system achieves the required criteria and delivers the expected benefits. The research investigated the relationship between human, organizational, and technological factors and net benefit factors. The study employed a quantitative research approach, focusing on HIMS user employees in the outpatient unit as the research subjects on RSUD Ibu Fatmawati Kota Surakarta. A random sampling method determined 50 respondents. Data collection utilized survey questionnaires. Data analysis involved univariate and chi-square tests. The findings revealed a significant relationship between human and net benefit factors in HIMS implementation, with an exact sig value of 0.015. Organizational factors also exhibited a substantial relationship on net benefit factors in HIMS implementation, with an exact sig value of 0.006. Furthermore, the study demonstrated a relationship between technology and net benefit factors in HIMS implementation with a p-value of 0.048.

Keywords: *HOT-Fit, Evaluation, HIMS*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah kehidupan masyarakat. Sistem informasi yang tersedia bias digunakan secara efisien, efektif, terstruktur, mudah, transparan dan akurat dalam kegiatan. Dalam Sektor kesehatan teknologi informasi kesehatan bisa membantu proses manajemen di rumah sakit dan menjadi lebih efisien serta efektif. Sistem informasi digunakan oleh rumah sakit untuk mendukung proses transaksional yang melibatkan pasien, karyawan, dan staff medis.(1)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang merupakan salah satu inovasi terbaru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi ini dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh proses alur pelayanan di rumah sakit. SIMRS mampu mengolah data dengan presisi maka informasi yang di peroleh dari SIMRS juga akurat. Rumah sakit dapat mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari SIMRS sebagai acuan.

Upaya yang dilakukan selama evaluasi sistem informasi kesehatan digunakan untuk memastikan keadaan sebenarnya dari penerapan sistem tersebut. Pencapaian dalam implementasi sistem informasi dapat diidentifikasi dan rencana tindak lanjut dapat dikembangkan melalui evaluasi lembaga. Evaluasi yang dilakukan dapat meningkatkan suatu efisiensi dan efektivitas dalam penerapan sistem informasi. Faktor manusia dan organisasi menjadi pertimbangan ketika mengevaluasi sistem informasi ini. Metode HOT-Fit (*Human Organization Technology-Fit*) adalah salah satu cara sistem informasi kesehatan dievaluasi dan dinilai.(1)

Untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu kualitas pelayanan di rumah sakit, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) harus dilakukan evaluasi oleh pihak rumah sakit. Masalah-masalah yang dirasakan oleh karyawan di rumah sakit dapat ditemukan dengan cara dilaksanakannya evaluasi SIMRS di rumah sakit. Rumah Sakit dapat menggunakan hasil evaluasi penggunaan SIMRS sebagai acuan dalam mengambil keputusan, dan juga dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan SIMRS guna mengurangi permasalahan yang ada di Rumah Sakit.(2)

Salah satu rumah sakit di wilayah kota Surakarta yang menggunakan SIMRS yaitu RSUD Ibu Fatmawati Soekarno kota Surakarta. Sejak tahun 2022, Di bawah Dinas Kesehatan Kota Surakarta, RSUD berganti nama menjadi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta dengan status UOBK sejak tahun 2022. Berdasarkan profil Rumah Sakit Pada Desember 2014 RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta ini memiliki Ijin Operasional RS sebagai RS Tipe C.

Berdasarkan data laporan kunjungan pasien dalam 3 tahun terakhir pada unit rawat jalan menunjukkan kenaikan secara berturut-turut pada tahun 2021 kunjungan pada unit rawat jalan sebanyak 93.260, pada tahun 2022 sebanyak 94.570 dan pada tahun 2023 sebanyak 100.250 pasien. Dari data tersebut bahwa kunjungan rawat jalan RSUD Ibu Fatmawati Soekarno mengalami kenaikan kunjungan pasien dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Berdasarkan data tersebut dengan semakin banyaknya kunjungan

pasien maka pelayanan kesehatan di RSUD juga harus ditingkatkan dengan cara mengevaluasi SIMRS agar pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efisien.

Penggunaan SIMRS ini diterapkan di semua unit yang berada di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno, jumlah karyawan keseluruhan yaitu 525 dan yang sebagai pemegang SIMRS pada unit rawat jalan ada 57 pengguna yang meliputi dokter, bidan dan perawat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Unit Rawat Jalan Di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta” dengan menggunakan metode HOT-Fit (*Human Organization Technology-Fit*). Evaluasi ini dimaksudkan agar mencapai tujuan dari rumah sakit serta meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari –Mei 2024 .Penelitian ini dilakukan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling menggunakan metode slovin dan karyawan pemegang SIMRS yang berada di unit rawat jalan sebagai populasi penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 50 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan instrument penelitian berupa kuesioner kepada karyawan pemegang SIMRS bagian rawat jalan. Dalam penelitian faktor *human, organization* dan *technology* sebagai variabel bebas sedangkan faktor *net benefit* sebagai variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

ANALISIS UNIVARIAT

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan variabel variabel yang diteliti, gambaran dari variabel tersebut dijelaskan dalam tabel distribusi, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		N	%
Jenis Kelamin	Laki – laki	17	34,0%
	Perempuan	33	66,0%
	Total	50	100,0%

Berdasarkan tabel 1 Diketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki – laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 33 orang (66,0%) dan responden laki – laki sebanyak 17 orang (34,0%).

2. Usia

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

		N	%
Usia	25-35 Tahun	19	38,0%
	36-45 Tahun	21	42,0%
	45-55 Tahun	10	20,0%
	Total	50	100,0%

Berdasarkan tabel 2 Diketahui bahwa usia responden dengan jumlah terbanyak yaitu pada kategori usia 36 – 45 tahun sebanyak 21 orang (42,0%).

3. Jabatan

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

		N	%
Jabatan	Kepala Ruang Rawat Jalan	1	2,0%
	Perawat	22	44,0%
	Bidan	5	10,0%
	Dokter	22	44,0%
	Total	50	100,0%

Berdasarkan tabel 3 Diketahui bahwa jabatan responden dengan jumlah terbanyak yaitu responden yang menjabat sebagai perawat sebanyak 22 orang (44,0%) dan .dokter sebanyak 22 orang (44,0%).

4. Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		N	%
Pendidikan Terakhir	D4 Profesi Ners	1	2,0%
	D4 Kebidanan	1	2,0%
	D3 Keperawatan	22	44,0%
	D3 Kebidanan	4	8,0%
	Spesialis	14	14,0%
	S2 Kedokteran	6	12,0%
	S1	2	4,0%
	Total	28	100,0%

Berdasarkan tabel 4 Diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dengan jumlah terbanyak yaitu pada kategori pendidikan terakhir D3 Keperawatan sebanyak 22 orang (44,0%).

ANALISIS BIVARIAT

Analisis bivariante digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan menggunakan SPSS.

1. Faktor *Human*

Tabel 5. Pengaruh Faktor *Human* Terhadap Faktor *Net Benefit*

		<i>Net Benefit</i>			Exact Sig
		Baik	Kurang	Total	
<i>Human</i>	Mudah	38	3	41	0,015
	Sulit	5	4	9	
Total		43	7	50	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui pengaruh faktor *human* terhadap faktor *net benefit* bahwa sebanyak 38 responden yang menyatakan hubungan faktor *human* kategori mudah terhadap faktor *net benefit* dengan kategori baik. Hasil dari analisis *chi square* memberikan nilai Exact Sig sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Dapat disimpulkan bahwa faktor *human* berpengaruh secara signifikan terhadap faktor *net benefit* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

2. Faktor *Organization*

Tabel 6. Pengaruh Faktor *Organization* Terhadap Faktor *Net Benefit*

		<i>Net Benefit</i>			Exact Sig
		Baik	Kurang	Total	
<i>Organization</i>	Mendukung	36	2	38	0,006
	Tidak Mendukung	7	5	12	
Total		43	7	50	

Berdasarkan Tabel 6 diketahui pengaruh faktor *organization* terhadap faktor *net benefit* bahwa terdapat 36 responden yang menyatakan faktor *organization* yang mendukung terhadap faktor *net benefit* dengan kategori baik. Hasil dari analisis *chi square* memberikan nilai *Exact Sig* sebesar 0,006 yang berarti kurang dari nilai alpha (0,05). Dapat disimpulkan bahwa faktor *organization* berpengaruh

secara signifikan terhadap faktor *net benefit* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

3. Faktor *Technology*

Tabel 7. Pengaruh Faktor *Technology* Terhadap Faktor *Net Benefit*

		<i>Net Benefit</i>			Excat Sig
		Baik	Kurang	Total	
<i>Technology</i>	Sesuai	39	4	43	0,048
	Tidak Sesuai	4	3	7	
Total		43	7	50	

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa terdapat 50 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari 50 responden yang berpartisipasi, responden yang menyatakan faktor *technology* sesuai dengan faktor *net benefit* kategori baik sebanyak 39 responden. Hasil dari analisis *chi square* memberikan nilai Excat Sig sebesar 0,048 yang berarti kurang dari nilai alpha dengan ketentuan nilai sebesar (0,05). Dapat disimpulkan bahwa faktor *technology* berpengaruh secara signifikan terhadap faktor *net benefit* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Faktor *Human* Terhadap Faktor *Net Benefit*

Faktor *human* ini menilai sistem informasi dari penggunaan sistem, siapa yang menggunakan, dan tingkat penggunaan sistem. Penggunaan sistem juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, harapan dan sikap menerima atau menolak dari sebuah sistem. Faktor *human* juga menilai dari kepuasan pengguna yang dapat digunakan

untuk mengevaluasi dari pengalaman keseluruhan pengguna yang menggunakan SIMRS. Kepuasan pengguna adalah evaluasi keseluruhan dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi. (3)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Annisa dkk,2021)(4) menyatakan bahwa faktor *human* memiliki hubungan terhadap faktor *net benefit* dengan nilai *p-value* sebesar 0,021 yang berarti *p-value* < 0,05, maka adanya pengaruh yang signifikan antara faktor *human* dengan faktor *net benefit* pada penerapan SIMRS. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari (Beny dkk,2020)(2) menyatakan bahwa faktor human berpengaruh secara signifikan terhadap net benefit dengan nilai p value sebesar $0,057 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *human*(manusia), pengguna merasa bahwa penggunaan SIMRS baik dan bermanfaat, SIMRS juga membuat pegawai berinteraksi dengan fleksibel serta dapat meringankan pekerjaan pengguna dan dapat memberikan informasi yang berkualitas. Penggunaan SIMRS juga mudah digunakan dan di operasikan. Pegawai RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta ini juga diberikan pelatihan terkait penggunaan SIMRS serta dilakukan pemantauan untuk mengetahui kendala dalam penggunaan SIMRS. Selain itu SIMRS juga dapat membantu proses pengambilan keputusan dalam lingkungan Rumah Sakit.

2. Pengaruh Faktor *Organization* Terhadap Faktor *Net Benefit*

Faktor *organization* ini menilai struktur organisasi yang meliputi jenis dan ukuran, budaya, politik, hierarki, otonomi, sistem perencanaan dan

pengendalian, strategi, manajemen dan komunikasi, kepemimpinan, dukungan manajemen seperti staff. Selain itu faktor organization juga menilai lingkungan organisasi. Dalam lingkungan organisasi ini terdapat sumber pembiayaannya, pemerintah, politik, lokalisasi, jenis populasi yang dilayani, persaingan, hubungan antar organisasi, populasi yang dilayani, dan komunikasi.(5)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Delita dkk,2024)(6) menyatakan bahwa faktor *organization* berpengaruh terhadap faktor *net benefit* dengan nilai probabilitas sebesar 0,03 yang berarti kurang dari 0,05,maka adanya pengaruh yang signifikan antara faktor *organization* dengan faktor *net benefit* pada penerapan SIMRS. Pada penelitian lain (Andika dkk,)(7),menyatakan bahwa faktor organization memiliki hubungan yang searah dan signifikan terhadap net benefit,dengan cara adanya dukungan dari pihak rumah sakit,tim kerja,dan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *organization* (organisasi), pengguna merasa bahwa penggunaan SIMRS mendapatkan dukungan yang baik dari pihak manajemen rumah sakit dan mendapatkan dukungan dari unit kerja dalam pemanfaatan SIMRS, SIMRS juga memiliki dukungan teknis dari pihak manajemen rumah sakit. Selain dukungan teknis dan organisasi, pihak manajemen rumah sakit juga melakukan pelatihan terkait SIMRS kepada pegawai rumah sakit. Namun fasilitas jaringan yang dimiliki rumah sakit ini kurang memadai dalam penggunaan SIMRS.

3. Pengaruh Faktor *Technology* Terhadap Faktor *Net Benefit*

Faktor *technology* ini menilai *Quality system* (kualitas sistem), *Information quality* (kualitas informasi) dan *Service quality* (kualitas layanan). Pertama, kualitas sistem pada fasilitas pelayanan kesehatan dalam sistem informasi manajemen rumah sakit ini dinilai berdasarkan kinerja sistem dan antarmuka pengguna. Yang kedua, kualitas informasi mengacu pada informasi yang akan dihasilkan oleh SIMRS, seperti gambar, laporan, resep dan catatan pasien. Yang ketiga, kualitas layanan ini berkaitan dengan dukungan menyeluruh dari sebuah instansi yang menyediakan layanan sistem informasi manajemen rumah sakit.(8)

Hasil dari penelitian ini sebanding dengan (Delita dkk,2024)(6) yang menyatakan faktor *technology* berpengaruh terhadap faktor *net benefit* dengan nilai sebesar 0,01 yang artinya $< 0,05$, maka adanya pengaruh signifikan antara faktor *teknology* dengan faktor *net benefit* pada penerapan SIMRS. Pada penelitian lain dari (Muhammad dkk,2023)(9) menyatakan bahwa faktor teknologi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap net benefit SIMRS. Nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,002, yang berarti lebih kecil dari pada nilai alpha yaitu (0,05). SIMRS memiliki peran yang penting pada pemanfaatan teknologi guna meningkatkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem tersebut. Indikator penting dalam menentukan apakah sistem tersebut berhasil atau gagal yaitu dengan melihat apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Selain itu, kepentingan sistem juga melibatkan

penyediaan kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan dan pola kerja profesional yang dituju.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *technology* (teknologi), pengguna merasa bahwa SIMRS dapat menyajikan informasi dan data secara efisien, sehingga dapat menghemat waktu dalam mencari informasi yang dibutuhkan, SIMRS juga dapat menyediakan data yang terbaru dan memiliki kelengkapan data. Selain itu SIMRS juga memiliki informasi kelengkapan data yang akurat dan relevan yang dibutuhkan pasien maupun pengguna. Rumah sakit juga memiliki komputer yang mendukung, dengan fasilitas komputer yang memadai dan mendukung dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMRS. SIMRS memiliki tim yang bertanggungjawab terkait adanya permasalahan teknis atau keluhan pengguna SIMRS (*helpdesk support*). Namun teknologi ini tidak memiliki kecepatan akses yang tinggi dalam penggunaan SIMRS, akibatnya dapat menghambat pekerjaan pengguna untuk menginput data. Selain kecepatan akses, teknologi ini juga memiliki sistem keamanan dan dokumentasi, namun sistem keamanan dalam SIMRS untuk saat ini masih kurang serta *user documentation* (dokumentasi pengguna) juga masih kurang baik.

KESIMPULAN

1. Nilai *exact sig* sebesar 0,015 Dengan ketentuan nilai p-value < 0,05 , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor *human* terhadap faktor *net benefit*

dalam evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit unit rawat jalan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

2. Nilai *exact sig* sebesar 0,006 Dengan ketentuan nilai p-value $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor *organization* terhadap faktor *net benefit* dalam evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit unit rawat jalan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.
3. Nilai *exact sig* sebesar 0,048 Dengan ketentuan nilai p-value $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor *technology* terhadap faktor *net benefit* dalam evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit unit rawat jalan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

SARAN

1. Diharapkan dari pihak rumah sakit untuk meningkatkan kualitas jaringan untuk menetralkan gangguan jaringan saat mengakses SIMRS.
2. Diharapkan pihak manajemen RS mendukung penuh terhadap pemanfaatan SIMRS dengan cara memberikan sebuah motivasi dan semangat kerja serta menerapkan budaya kerja yang disiplin. Pihak rumah sakit juga perlu memberikan apresiasi kepada pegawai dengan memberikan *reward* untuk meningkatkan semangat kerja pegawai.
3. Diharapkan pihak SIMRS dapat meningkatkan keamanan dalam aplikasi SIMRS dan pegawai mengisi data pasien secara lengkap agar tidak ada data yang tidak lengkap saat di butuhkan atau disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri RM. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan. 2022;124.
2. Beny B, Khabib M. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. J Sist Inf Kesehat Masy J Inf Syst Public Heal [Internet]. 2019;4(1):1–15. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jisph/article/view/41428>
3. Wirajaya MK, Nugraha IN. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT- Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada Evaluation of the Hospital Management Information System With The HOT- Fit Method At The Mangusada Regional Hospital Made Karma Maha Wirajaya , I Nyoman. Manaj Kesehat Yayasan RS DrSoetomo [Internet]. 2022;8(1):124–36. Available from: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/934/214>
4. Hikmah AA, Mawarni A, Dharminto D. Hubungan Faktor Manusia, Organisasi Dan Teknologi Terhadap Net-Benefit Dari Sikip Kabupaten Demak. J Kesehat Masy. 2021;9(3):402–6.
5. Nur ZA, Andrian R, Widodo S, Hariyono J. Faktor Human, Organization, Technology (HOT-Fit) Dalam Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Studi Literatur. Curr Res Educ Conf Ser J [Internet]. 2020;1(2):8. Available from:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/43094>

6. Human H, Technology DAN, Panjaitan DB, Widyaningsih F, Kasim F.
DENGAN NET BENEFIT PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI
LUBUK PAKAM The Relationship Between Human , Organization , And
Technology With Net Benefits On The Implementation Of Management
Information Systems Management Information System In Grandmed Hospital
Lubu. 2024;6(2):387–93.
7. Bayu A, Izzati S. Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem
Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan
Menggunakan Metode. Semin Nas Inform Medis. 2013;(November):78–86.
8. Krisbiantoro D, Suyanto M, Taufiquluthfi E. Evaluasi Keberhasilan
Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi
Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). Konf Nas Sist Inform.
2015;9–10.
9. Saputra MG, Munaa N, Anggraini Y, Ummah F, Rahmawati NV, Kusdiyana
A, et al. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
dengan Metode HOT-Fit di RSUD Muhammadiyah Babat. J-REMI J Rekam
Med dan Inf Kesehat. 2023;4(4):248–56.